

SKRIPSI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *SALES GROWTH*, DAN *OPERATING CAPACITY* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2020-2022



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ENRICO ANDREW PRATAMA

NIM : 125190033

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2023

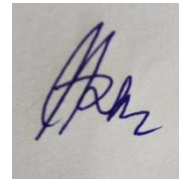
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ENRICO ANDREW PRATAMA
NIM : 125190033
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *SALES GROWTH*, DAN *OPERATING CAPACITY* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

Jakarta, 3 juli 2023

Pembimbing,



Nurainun Bangun Dra., Ak., M.M

Pengesahan

Nama : ENRICO ANDREW PRATAMA
NIM : 125190033
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran perusahaan, Sales growth, operating capacity terhadap financial distress
Title : the effect of company size, sales growth, operating capacity on financial distress

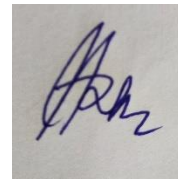
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 20-Juli-2023.

Tim Penguji:

1. VIRIANY, S.E., Ak., M.M.CA.BKP
2. NURAINUN BANGUN, Dra., Ak., M.M.
3. ARDIANSYAH, S.E., M.Si., Ak.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS**.

Pembimbing:
NURAINUN BANGUN, Dra.,
Ak., M.M. NIK/NIP: 10191086



Jakarta,
20-Juli-
2023
Ketua
Program
Studi

HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA,
CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SALES GROWTH, DAN OPERATING CAPACITY TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2020-2022

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Ukuran perusahaan, *sales growth*, dan *operating capacity* terhadap *financial distress*. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan ada sebanyak 93 data perusahaan. Data yang diperoleh diolah menggunakan program *E-Views 12*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*, *sales growth* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, dan *operating capacity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Implikasi dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan, *sales growth*, dan *operating capacity* mempengaruhi manajemen perusahaan, investor, dan kreditor dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: *Financial Distress*, ukuran perusahaan, *sales growth*, *operating capacity*

The purpose of this study is to obtain empirical evidence regarding the effect of company size, sales growth, and operating capacity on financial distress. This research uses food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. This research uses a purposive sampling method and there are as many as 93 company data. The data obtained was processed using the E-Views 12 program. Based on the research conducted, the results obtained were that company size has a positive and significant impact on financial distress, sales growth has a negative and significant impact on financial distress, and operating capacity has a positive and significant impact on financial distress. The implication of this research is that company size, sales growth, and operating capacity affect company management, investors, and creditors in making decisions.

Keywords: *Financial Distress*, company size, sales growth, operating capacity

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*, dan *Operating Capacity*, Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2022” yang diajukan kepada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi.

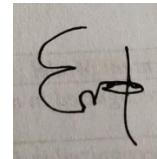
Penulis dalam menyelesaikan skripsi menemui beberapa hambatan dalam berbagai hal, namun banyak pihak yang membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Nurainun Bangun Dra., Ak., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran dengan penuh kesabaran dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA. (Aust.), CSRS. selaku Ketua Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen, asisten dosen, dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Keluarga tercinta khususnya Papa, Mama, dan Vina yang telah memberikan dukungan, semangat, serta mendoakan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Vionny Yunita selaku kekasih saya yang telah mendukung, memberikan bantuan semangat selama proses penyusunan skripsi.

7. Teman-teman terdekat penulis, yaitu Samuel, Stevanus, Kevin, Mega, Angel, Chairul yang telah mendukung dan menyemangati penulis selama masa perkuliahan.
8. Teman-teman kelas dan teman belajar sejak semester 1 di Universitas Tarumanagara, yaitu Samuel, Stevanus, Mega, Regina, Calvin, Alvin, Chairul.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 3 juli 2023

A square image containing a handwritten signature in black ink on a light-colored background. The signature is stylized and appears to be 'EAP'.

Enrico Andrew P

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR TABEL.....	IX
DAFTAR GAMBAR.....	X
DAFTAR LAMPIRAN.....	XI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar belakang masalah.....	1
2. Identifikasi masalah.....	5
3. Batasan masalah	5
4. Rumusan masalah.....	6
B. Tujuan dan Manfaat penelitian	6
1. Tujuan penelitian.....	6
2. Manfaat penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Gambaran umum teori	7
1. Teori signal.....	7
2. Teori agency.....	8
B. Devinisi konseptual Variabel	9
1. <i>Financial distress</i>	9
2. Ukuran perusahaan.....	9
3. <i>Sales growth</i>	9
4. <i>Operating capacity</i>	10

C. Kaitan antar Variabel	14
1. Hubungan ukuran perusahaan terhadap <i>financial distress</i>	14
2. Hubungan <i>sales growth</i> terhadap <i>financial distress</i>	15
3. Hubungan <i>operating capacity</i> terhadap <i>financial distress</i>	16
D. Penelitian terdahulu.....	17
E. Kerangka pemikiran dan hipotesis.....	22
1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap <i>financial distress</i>	22
2. Pengaruh <i>sales growth</i> terhadap <i>financial distress</i>	23
3. Pengaruh <i>operating capacity</i> terhadap <i>financial distress</i>	24

BAB III METODE PENELITIAN.....25

A. Desain Penelitian	26
B. Populasi, teknik pemilihan sampel, dan ukuran sampel	26
C. Operasional variabel dan instrumen	26
1. Variabel independen.....	27
a. Ukuran perusahaan.....	27
b. <i>Sales Growth</i>	27
c. <i>Operating capacity</i>	27
2. Variabel Dependen.....	28
a. <i>Financial distress</i>	28
D. Analisis data.....	29
1. Statistik Deskriptif	29
2. Model panel	29
3. Analisis Regresi Berganda.....	31
4. Uji koefisien Determinasi (<i>Adjusted R</i>).....	32
5. Uji signifikan simultan (Uji F).....	32
6. Uji signifikan Parsial (Uji T).....	32
E. Asumsi Analisis Data	33
1. Asumsi klasik	33
a. Uji Multikolinieritas.....	33
b. Uji Heteroskedastisitas.....	34

c. Uji Autokorelasi.....	34
d. Uji Normalitas	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi subjek penelitian	38
B. Deskripsi objek penelitian.....	38
1. Analisis stastistik deskriptif	39
C. Hasil Asumsi Analisis Data.....	41
1. Uji Asumsi Klasik.....	41
a. Uji Multikolinieritas.....	42
b. Uji Heteroskedastisitas.....	43
D. Hasil Uji Analisis Data.....	43
1. Model panel.....	45
2. Analisis Regresi Berganda	45
3. Uji koefisien Determinasi (<i>Adjusted R</i>).....	48
4. Uji signifikan simultan (Uji F).....	48
5. Uji signifikan Parsial (Uji T).....	49
E. Pembahasan	50
1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap <i>financial distress</i> ..	50
2. Pengaruh <i>sales growth</i> terhadap <i>financial distress</i>	51
3. Pengaruh <i>operating capacity</i> terhadap <i>financial distress</i> ..	52
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Keterbatasan dan saran	54
1. Keterbatasan.....	54
2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	75
HASIL LAMPIRAN.....	76

HASIL TURNITIN.....	77
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 ringkasan penelitian terdahulu.....	17
Tabel 3.1 operasional variabel	28
Tabel 4.1 hasil kriteria pemilihan sampel.....	36
Tabel 4.2 sampel penelitian.....	37
Tabel 4.3 hasil uji statistik deskriptif.....	39
Tabel 4.4 hasil uji multikolinearitas.....	41
Tabel 4.5 hasil uji heteroskedastisitas.....	42
Tabel 4.6 hasil uji <i>common effect model</i>	43
Tabel 4.7 hasil uji <i>fixed effect model</i>	43
Tabel 4.8 hasil uji <i>random effect model</i>	43
Tabel 4.9 hasil uji chow	44
Tabel 4.10 hasil uji hausman.....	45
Tabel 4.11 hasil uji lagrange multiplier.....	45
Tabel 4.12 hasil analisis regresi berganda.....	46
Tabel 4.13 hasil uji koefisien determinasi.....	48
Tabel 4.14 hasil uji F.....	49
Tabel 4.15 hasil uji T.....	49
Tabel 4.16 ringkasan hasil penelitian	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema kerangka Pemikiran	22
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data perusahaan yang sudah di sampel

Lampiran 2. Data perusahaan yang belum di sampel

Lampiran 3. Hasil uji deskriptif

Lampiran 4. Hasil uji Multikolinearitas

Lampiran 5. Hasil uji Heteroskedastisitas

Lampiran 6. Hasil uji Chow

Lampiran 7. Hasil uji hausman

Lampiran 8. Hasil uji lagrange multiplier

Lampiran 9. Hasil uji regresi linear berganda

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar belakang masalah

Financial distress merupakan kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau krisis. Sedangkan menurut (Widyasaputri 2012), kondisi financial distress mempunyai arti bahwa perusahaan mengalami kondisi keuangan pada setiap tahunnya semakin menurun. Kondisi perusahaan yang mengalami kebangkrutan mempunyai arti bahwa perusahaan sudah tidak beroperasi, tidak dapat membayar kewajiban perusahaan, Secara garis besar penyebab masalah keuangan perusahaan dapat dikelompokkan menjadi faktor internal seperti penjualan dibawah target, kesalahan produksi, dan inefisiensi. Sedangkan faktor eksternal seperti adanya perang dunia, resesi perekonomian global maupun pandemi termasuk Covid-19 membuat banyak perusahaan tidak mampu bertahan dalam persaingan karena mengalami kesulitan keuangan atau yang disebut *financial distress*. *Financial distress* terjadi akibat kondisi keuangan perusahaan tidak mampu menghasilkan *profit* atau yang sering disebut keuntungan yang membuat perusahaan tidak dapat membayar kewajiban keuangan. Kondisi ini dapat terjadi di semua perusahaan saat kondisi perekonomian di perusahaan tersebut mengalami krisis ekonomi.

Berdasarkan data dari situs web BPS (<https://www.bps.go.id/>), pada tahun 2020 terdapat penurunan yang sangat tajam pada tahun 2020 Namun, pada tahun 2021 grafik tersebut naik sebanyak 3,67 dimana keberhasilan ini merupakan dedikasi, komitmen, strategi dan teori pengembangan sektor pariwisata yang dijalankan di tengah wabah corona. Hasil penelitian terdahulu yang tidak konsistensi juga menjadi dasar penelitian semacam ini dilakukan kembali. Pranita & Kristanti (2018)

menunjukkan sales growth berpengaruh signifikan terhadap financial distress berlawanan dengan Giarto & Fachrurrozie (2020). Fadlillah (2019) menjelaskan operating capacity berpengaruh terhadap financial distress tetapi tidak dengan Mahaningrum & Merkusiwati (2020), Syuhada & Muda (2020). Liahmad (2021), Syuhada & Muda (2020), Pranita & Kristanti (2018) menjelaskan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap financial distress berlawanan dengan Christella & Osesoga (2020).

Informasi mengenai *financial distress* sangat dibutuhkan oleh para pihak yang berkepentingan, seperti investor dan kreditor. Bagi investor *financial distress* sangat penting karena untuk memastikan bahwa modal yang di investasikan dalam perusahaan tersebut aman dan bagi kreditor untuk memastikan bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban perusahaan tersebut. Jika perusahaan mengalami *financial distress*, maka investor tidak akan melakukan investasi dan bagi kreditor tidak akan memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut karena perusahaan tidak mampu dalam melunasi pinjaman. Sangat penting bagi manajemen perusahaan untuk mengelola keuangan saat perusahaan sedang mengalami *financial distress*, karena jika dibiarkan secara terus-menerus perusahaan akan mengalami kebangkrutan.

Kebangkrutan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur dari laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan dasar untuk dapat menginterprestasikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan. Menggunakan laporan keuangan yang dibandingkan, termasuk data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah, prosentase serta trennya, penganalisa menyadari bahwa beberapa ratio secara individu akan membantu dalam menganalisa dan menginterprestasikan posisi keuangan suatu perusahaan Munawir (2012). Kesulitan keuangan terjadi karena kurangnya kemampuan entitas dalam mengerjakan dan menjaga stabilitas kinerja keuangan sehingga mengakibatkan suatu entitas berada dalam kondisi kerugian operasional

dan bersih untuk periode bersangkutan (Brahmana dalam (Amanda & Tasman, 2019).

Faktor pertama yang mempengaruhi *financial distress* adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menggambarkan seberapa besar jumlah aset yang dimiliki perusahaan (Loman & Malelak, 2017). Semakin besar perusahaan maka semakin besar total aset yang dimilikinya. Besarnya aset ini akan menarik perhatian investor karena perusahaan yang memiliki aset yang besar memiliki sumberdaya lebih untuk menghadapi permasalahan keuangan dan menghindari *financial distress*. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Liahmad (2021), Syuhada & Muda, (2020), Pranita & Kristanti, (2018) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress*, dkk (2018) dan putri dan merkusiwati (2014) yang mengatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan negatif terhadap financial distress. Namun sebaliknya hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian nora (2016) dan cinantya dan mersukiwati (2015) dimana berpendapat bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada financial distress.

Faktor kedua yang mempengaruhi *financial distress* yaitu *sales growth* Pertumbuhan nilai perusahaan menggambarkan bahwa pasar memberikan respon positif terhadap produk atau jasa yang diberikan perusahaan. Penjualan merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap pencapaian laba perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang positif menandakan peningkatan kinerja perusahaan dan jika disertai dengan pengelolaan beban yang efektif maka pencapaian laba perusahaan akan lebih optimal. Semakin tinggi tingkat *sales growth* perusahaan maka perolehan laba perusahaan akan meningkat sehingga semakin kecil kemungkinan perusahaan untuk mengalami masalah *financial distress*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pertiwi (2018:365), Muflihah (2017:267) dan Aini dan Purwohandoko (2019:379). Bertolak belakang dengan penelitian Amanda dan Tasman (2019:460) bahwa *sales growth*

berpengaruh positif terhadap kesulitan keuangan. Sementara penelitian Setyowati dan Sari (2019:145) dan Cinantya dan Merkusyawati (2015:467) menunjukkan *sales growth* berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan.

Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyowati dan Sari (2019) serta Susilawati, Sofianty dan Sukarmanto (2017), yang membuktikan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

Faktor ketiga yang mempengaruhi *financial distress* yaitu *operating capacity*. Menurut teori keagenan, perusahaan kegiatan pengelolaan menjadi tanggung jawabnya dari agen. Kegiatan operasional dari perusahaan agen dituntut untuk bisa memaksimalkan penggunaan asetnya, sehingga penjualan dan keuntungan dapat ditingkatkan. Ketika tidak bisa memaksimalkan penggunaan aset perusahaan, maka pendapatan perusahaan yang diterima juga Bias tidak maksimal, akibatnya perusahaan kemungkinan akan mengalami lebih besar kesulitan keuangan sebagai akibat dari ini. Semakin tinggi kapasitas operasinya tingkat perusahaan, semakin rendah tingkat kesulitan keuangan, karena perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Widhiari dan Merkusyawati (2015) mengungkapkan bahwa kapasitas operasi yang diukur dengan *total turnover assets* (tat) mempengaruhi kesulitan keuangan. Dengan jumlah yang tinggi omset (tat) nilai aset berarti bahwa perusahaan memperoleh banyak keuntungan dari penjualannya kegiatan, dengan keuntungan perusahaan yang baik, yang perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dengan mudah.

Penelitian tentang *financial distress* telah banyak diteliti oleh penelitian sebelumnya. Namun, hasil dari penelitian sebelumnya masih belum maksimal. Penelitian ini ingin membuktikan secara empiris sejauh mana kemampuan ukuran perusahaan, *sales growth*, dan *operating capacity* dalam kondisi *financial distress* suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diambil judul penelitian “Pengaruh ukuran perusahaan, *sales growth*, dan *operating capacity* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor *food and beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023”.

2. Identifikasi masalah

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pertiwi (2018:365), Muflihah (2017:267) dan Aini dan Purwohandoko (2019:379). Bertolak belakang dengan penelitian Amanda dan Tasman (2019:460) bahwa sales growth berpengaruh positif terhadap kesulitan keuangan. Sementara penelitian Setyowati dan Sari (2019:145) dan Cinantya dan Merkusiwati (2015:467) menunjukkan sales growth berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan.

Menurut Afiezan et al (2021); Liahmad et al (2021); Fadlillah, (2019), namun hasil yang berlawanan tampak pada Sari et al., (2019). Fadlillah (2019) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap financial distress tetapi tidak menurut Liahmad et al., (2021). Pranita & Kristanti (2018) menunjukkan sales growth berpengaruh signifikan terhadap financial distress berlawanan dengan Giarto & Fachrurrozie (2020). Fadlillah (2019) menjelaskan operating capacity berpengaruh terhadap financial distress tetapi tidak dengan Mahaningrum & Merkusiwati (2020); Syuhada & Muda (2020). Liahmad et al., (2021); Syuhada & Muda (2020); Pranita & Kristanti (2018) menjelaskan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap financial distress berlawanan dengan Christella & Osesoga (2020).

Dkk (2018) dan putri dan merkusiwati (2014) yang mengatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan negatif terhadap *financial distress*. Namun sebaliknya hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Nora (2016) dan Cinantya dan Mersukiwati (2015) dimana berpendapat bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada *financial distress*.

3. Batasan masalah

Dari pembahasan latar belakang masalah, diketahui bahwa ukuran perusahaan, *sales growth*, dan *operating capacity* dapat mempengaruhi kondisi *financial distress*. Atas keterbatasan masalah tersebut, maka ditentukan batasan masalah pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu *financial distress* dan variabel independen yang digunakan, yaitu `ukuran perusahaan, *sales growth*, dan *operating capacity*. Penelitian ini menggunakan data perusahaan sektor konsumen *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

4. Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress*?
- b. Apakah *sales growth* berpengaruh terhadap *financial distress*?
- c. Apakah *operating capacity* berpengaruh terhadap *financial distress*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang telah disebutkan, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress*.
- b. Untuk mengetahui apakah *sales growth* berpengaruh terhadap *financial distress*.
- c. Untuk mengetahui apakah *operating capacity* berpengaruh terhadap *financial distress*

2. manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi perusahaan terutama untuk pihak manajemen perusahaan sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan perusahaan agar tidak terjadi *financial distress*.

Bagi para investor dapat memberikan informasi tambahan atau gambaran dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi di suatu perusahaan.

Bagi para kreditor dapat memberikan informasi terkait dalam pengambilan keputusan dengan perusahaan yang cocok untuk diberikan pinjaman.

Dan bagi para peneliti selanjutnya dapat dijadikan bahan referensi dan informasi tambahan untuk penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Novyarni, N., & Dewi, M. (2020). Pengaruh Sales Growth, Leverage, Operating Capacity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Prediksi Kesulitan Keuangan. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)*, 1-17.
- Novyarni, N., & Dewi, M. (2020). Pengaruh Sales Growth, Leverage, Operating Capacity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Prediksi Kesulitan Keuangan. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)*, 1-17
- Octaviani, B., & Abbas, D. S. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, SALES GROWTH, OPERATING CAPACITY, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS. **Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Binis, Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 111-133.
- Sholikhah, M., & Rokhmania, N. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SALES GROWTH, OPERATING CAPACITY DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 538-546.
- Suryani. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress. *JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN*, 229-244.
- Ramadhani, A. L. (2019). Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1).
- Pratiwi, K., & Muslih, M. (2020). PENGARUH OPERATING CAPACITY, SALES GROWTH, BIAYA AGENSI MANAJERIAL TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018). *eProceedings of Management*, 7(2).

- Setyani, E. S. (2021). *Pengaruh Firm Age, Operating Capacity dan Sales Growth terhadap Financial Distress* (Doctoral dissertation, Universitas Putra Bangsa).
- Nursayidah, V., Asiyah, S., & Slamet, A. R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 10(03).
- Utama, W. P., & Setiawati, E. (2022). Influence of Company Size, Leverage, Sales Growth and Operating Capacity on Financial Distress. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 5(1), 31-37.
- Sandhi, R. K. (2020). *Pengaruh Leverage, Sales Growth, Operating Capacity dan Likuiditas Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Wibowo, A., & Susetyo, A. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Operating Capacity, Sales Growth Terhadap Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(6), 927-947.
- Khasanah, S. N. U., Sukesti, F., & Nurcahyono, N. (2021). Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth, Arus Kas dan Leverage Terhadap Financial Distress. *SUSTAINABLE*, 1(2), 357-371.
- Putri, P. A. D. W. (2021). The effect of operating cash flows, sales growth, and operating capacity in predicting financial distress. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6(1), 638-646.
- Scott, W. R. (2014). *Financial Accounting Theory. Seventh Edition*. Toronto: Pearson.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach, 7th Edition*. New Jersey: Wiley.

Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 8, No. 3, August 1973, 355-374.

Koten, M. S. D. (2022). *Pengaruh operating capacity, sales growth dan arus kas operasi terhadap financial distress* (Doctoral dissertation, Widya Mandala Surabaya Chatolic University).

Iryanti, S. N. (2018). *PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SALES GROWTH, OPERATING CAPACITY, ARUS KAS OPERASI, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS* (Doctoral dissertation, Universitas Yapis Papua).

AMBARSARI, D. A. (2020). *PENGARUH OPERATING CAPACITY, SALES GROWTH, ARUS KAS OPERASI DAN LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018* (Doctoral dissertation, Universitas Mikroskil).

KHOIRIYAH, M. (2021). *PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE, OPERATING CAPACITY, SALES GROWTH DAN PROFITABILITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019)* (Doctoral dissertation, UNISNU Jepara).

Budhi, A. S. *PENGARUH OPERATING CAPACITY, RETURN ON ASSET, DAN SALES GROWTH TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019.*

Nora, A. R. (2016). *Pengaruh Financial Indicators, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI)* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).

RAHMAH, M. F. (2022). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, SALES GROWTH DAN OPERATING CAPACITY TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Studi Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).

PUTRI, S. W. S. (2020). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, LEVERAGE, SALES GROWTH, DAN OPERATING CAPACITY TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO).

Eminingtyas, R. (2017). *Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, leverage, Sales growth dan operating capacity terhadap financial distress pada perusahaan Manufaktur (terdaftar di BEI)* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).